

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian peran uang sangatlah vital, diantaranya uang sebagai penunjang nilai kegiatan perekonomian yang ada yakni baik penggunaan, produksi aset serta perolehan. Ibnu Taimiyah mengemukakan dua fungsi utama uang yakni sebagai alat ukur juga standar nilai.² Namun pada saat ini melihat dari perekonomian yang tidak menentu, banyak masyarakat yang berusaha untuk memperbaiki kondisi ekonominya.

Masalah yang bersifat ekonomi tentunya dihadapi oleh setiap individu, perusahaan serta masyarakat keseluruhan, oleh karena itu dengan adanya masalah perekonomian maka suatu perusahaan maupun masyarakat melakukan keputusan mengenai cara yang terbaik dalam melaksanakan suatu perilaku ekonomi. Untuk mengatasi masalah perekonomian masyarakat tersebut upaya pemerintah adalah menerbitkan aturan perbankan nasional untuk mewujudkan perekonomian yang menjamin keadilan bagi masyarakat.

Oleh karena itu perbankan sangat berperan besar dalam perekonomian masyarakat yaitu dengan mendapatkan berbagai bentuk simpanan masyarakat, menawarkan kredit kepada masyarakat yang dananya diterima dari masyarakat maupun atas kemampuan perbankan

²Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hal. 115

untuk memunculkan antusiasme belanja baru serta memberikan jasa peredaran uang pembayaran dari masyarakat.³

Perbankan merupakan institusi finansial formal yaitu institusi yang resmi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Selain perbankan kebutuhan masyarakat akan uang saat ini juga didukung dengan adanya institusi finansial informal yang menawarkan kredit.⁴ Institusi finansial informal ini bisa dikatakan institusi gelap yaitu karena keberadaannya tidak didukung oleh pemerintah. Namun status informal tersebut tidak dapat dinyatakan illegal secara keseluruhan meskipun tidak memiliki kekuatan hukum yang pasti.

Salah satu institusi finansial informal yaitu rentenir atau kadang disebut dengan nama *bank plecit*. Tidak dipungkiri keberadaan rentenir ini dapat menopang perekonomian masyarakat khususnya para pedagang pasar (pedagang kecil).⁵ Ini dikarenakan pasar adalah salah satu lembaga yang penting dalam wadah ekonomi. Pasar adalah penggerak dinamika kehidupan perekonomian, ini karena pasar tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh para pedagang dan konsumen.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 pasar tradisional merupakan pasar yang dibentuk dan diatur oleh pemerintah, pemerintah daerah termasuk bekerjasama dengan tempat usaha yakni kios,

³Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), hal. 133

⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 161

⁵ Heru Nugroho, *Uang, Rentenir dan Hutang Piutang Jawa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 79

toko, los dan tenda yang dimiliki para pedagang mulai pedagang kecil, pedagang menengah serta koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan cara berdagang dengan jual beli dengan cara tawar menawar. Banyak tantangan bagi pedagang pasar yakni persoalan ekonomi pada pemasaran dan permodalan, oleh karena itu bisa disimpulkan para pedagang pasar akan mencari modal terutama pada pihak yang lebih mudah prosesnya.

Rentenir menyoal para pedagang pasar ini dilihat dari keterbatasan kebutuhan modal para pedagang pasar, dengan modal yang sangat terbatas maupun sulitnya memperoleh modal dari luar maka menjadikan para pedagang kecil semakin kesulitan untuk memajukan usahanya. Meskipun keberadaan rentenir ini tidak didukung pemerintah tetapi rentenir memiliki pemasarannya tersendiri dan tidak terganggu keberadaannya. Pada institusi finansial informal seperti rentenir (*bank titil*) ini berbeda dengan institusi finansial formal karena peraturan yang ada didalamnya lebih mudah serta fleksibel.⁶

Sedangkan para pedagang kecil menganggap proses administrasi pengajuan kredit pada perbankan itu rumit, banyaknya persyaratan yang diharuskan serta memerlukan waktu yang panjang, mereka juga tidak memiliki banyak waktu untuk mengajukan syarat kredit kepada bank karena memilih berdagang dipasar. Serta banyak ketakutan pedagang pasar seperti tidak sanggup membayar pokok pinjaman dan bunganya, serta

⁶Heru Nugroho, *Uang, Rentenir dan Hutang Piutang Jawa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 80

takut jaminan yang diajukan pada bank akan disita. Dengan kekhawatiran tersebut mereka menganggap jasa kredit yang ditawarkan oleh bank bukan untuk masyarakat menengah kebawah seperti mereka.

Dilihat dari perannya ada dampak positif dari rentenir yakni sangat mempermudah dan membantu para pedagang yang membutuhkan dana atau modal usaha dengan cepat karena prosesnya yang cepat dan tidak rumit. Namun ada dampak negatif dari rentenir yakni dibalik kemudahan tersebut ada sisi negatifnya. Dimana rentenir akan menuntut akan pengembalian hutang serta bunga yang tinggi. Rentenir ialah salah satu bentuk riba yang diharamkan oleh Allah SWT.⁷ Dari bunga yang dilakukan rentenir menjerat si peminjam yaitu para pedagang pasar dengan tidak memperhatikan kasidah Islam, dalam hal ini ada salah satu pihak yang dirugikan dan dalam Islam itu tidak dibenarkan.⁸

Berikut jumlah pedagang di pasar desa gondang Tulungagung sebelum adanya revitalisasi dan sesudah revitalisasi. Pasar desa gondang mengalami revitalisasi pada tahun 2019. Revitalisasi tersebut guna menunjang sarana dan prasarana kelancaran dan kenyamanan kegiatan perdagangan di pasar desa gondang.

⁷Irawati dan Akumnas, "Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar", (Jurnal: LAA MAISYIR, Vol.5, No.2, Desember 2018), hal. 111

⁸Hamzah Ya'Qub, *Etika Islam*, (Diponegoro: Bandung, 2002), hal. 23

Tabel 1.1
Data Pedagang Pasar Gondang

	Sebelum Revitalisasi	Sesudah Revitalisasi
Kios	20	59
Los	196	166
Jumlah Pedagang	216	225

Sumber data dari pasar gondang

Dari paparan tabel tersebut bisa dilihat banyak para pedagang yang mencari nafkah di pasar desa gondang. Sepertihalnya dengan kondisi di pasar desa gondang diindikasikan banyak para pedagang pasar desa gondang yang menggunakan jasa kredit pada rentenir. Ini dilihat dari fenomena saat ini di pasar desa gondang, masih adanya prakti-praktik rentenir yang menawarkan jasanya pada para pedagang pasar desa gondang. Tidak memungkiri adanya praktik penyaluran kredit dari rentenir ke pedagang muslim pasar desa gondang Tulungagung dapat sedikit membantu para pedagang yang mengalami kesulitan perekonomian.

Meskipun banyak lembaga keuangan yang berada disekitar pasar desa gondang, pedagang masih saja menggunakan jasa rentenir, hal ini membuat praktik rentenir masih saja ada sampai saat ini. Masih adanya minat pedagang yang menggunakan jasa kredit pada pihak rentenir. Serta beberapa upaya dari pemerintah untuk membatasi ruang gerak para pelaku rentenir agar pedagang pasar tidak terlilit bunga yang besar atas pinjaman dari rentenir, namun adanya rentenir ini sangat sulit dihilangkan karena tidak dipungkiri praktik rentenir dapat membantu kebutuhan ekonomi pedagang di pasar desa gondang.

Berdasarkan uraian di atas serta fenomena yang terjadi di wilayah pedagang pasar desa gondang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi pasar desa gondang, karena diindikasikan banyak rentenir yang melakukan praktik-praktik rentenir yang menawarkan serta memberikan jasa kredit kepada pedagang pasar tersebut. Oleh karena itu penulis memilih judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Desa Gondang Tulungagung)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim pasar gondang Tulungagung menggunakan jasa kredit pada rentenir?
2. Bagaimana dampak ketergantungan pedagang muslim terhadap praktik rentenir di pasar gondang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim pasar desa Gondang Tulungagung menggunakan jasa kredit pada rentenir.

2. Untuk menganalisis dampak ketergantungan pedagang muslim pada praktik rentenir di pasar desa Gondang Tulungagung.

D. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan penelitian serta membatasi bahasan penelitian, maka dalam penelitian ini hanya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan serta ketergantungan pedagang muslim pada praktik jasa kredit rentenir di pasar desa Gondang Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas, melalui penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan, referensi dan wawasan mengenai faktor jenis usaha, kebutuhan, anggungan, kemudahan yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim pasar desa Gondang Tulungagung menggunakan jasa kredit pada rentenir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pedagang Muslim Pasar Desa Gondang Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan evaluasi serta pengembangan pengetahuan mengenai beberapa faktor yakni jenis usaha, kebutuhan, anggungan, kemudahan yang mempengaruhi

keputusan pedagang muslim pasar desa Gondang Tulungagung menggunakan jasa kredit dari rentenir.

b. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi/acuan maupun pengembangan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel lain agar lebih baik.

F. Penegasan Istilah

Agar tercipta kesamaan pemahaman antara pembaca dan peneliti dengan judul skripsi, maka peneliti mempertegas istilah yang terkandung dalam skripsi sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pedagang

Pedagang merupakan seseorang yang melakukan penjualan barang ataupun jasa yang tidak diproduksi sendiri guna memperoleh pemasukan atau keuntungan.⁹

⁹Lukmanul Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 166

b. Pasar

Pasar merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli yang dikarenakan adanya permintaan dan penawaran barang maupun jasa maka membentuk harga.¹⁰

c. Rentenir

Rentenir merupakan orang yang memberikan pinjaman uang yang tidak resmi tidak ada legalitas hukum yang mengikat dengan bunga yang dibebankan tinggi.¹¹

2. Secara Operasional

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan para pedagang pasar gondang menggunakan jasa kredit pada rentenir. Rentenir diartikan sebagai seseorang yang memberikan pinjaman uang kepada orang lain dan usaha ini tidak ada legalitasnya. Penelitian ini juga untuk mengetahui dampak ketergantungan pedagang pasar gondang terhadap praktik rentenir. Dimana dampak yang ditimbulkan mempengaruhi ekonomi para pedagang pasar gondang. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan jasa kredit pada rentenir tersebut sangat berpengaruh terhadap berkembangnya usaha rentenir sampai saat ini.

¹⁰Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hal. 6

¹¹Heru Nugroho, *Uang, Rentenir dan Hutang Piutang Jawa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 80

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan kerangka penelitian secara sistematis, tujuannya agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah serta mudah dipahami. Sistematika penulisan dalam skripsi ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan mengenai keterkaitan latar belakang dengan praktik penyaluran kredit rentenir dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir di pasar Gondang Tulungagung.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini disajikan tentang praktik rentenir, faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir, ketergantungan pedagang muslim pada praktik jasa kredit rentenir dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan mengenai pendekatan serta jenis penelitian yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam metode penelitian berisi tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan diskripsi objek penelitian, pemaparan data serta temuan dari penelitian yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut didapat dari pengamatan atau hasil wawancara serta diskripsi informasi lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan pola, kategori serta dimensi posisi temuan atau teori yang telah ditemukan terhadap teori yang sudah ditemukan sebelumnya serta penjelasan temuan dari teori di lapangan, penjelasan lebih dalam dari hasil temuan penelitian dari kajian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini disajikan kesimpulan serta saran, dalam kesimpulan dijelaskan makna dari pokok sesuai dengan rumusan masalah, saran terdiri dari hasil temuan serta pertimbangan peneliti yang ditujukan pada pengelola objek maupun subjek serta penelitian selanjutnya dalam bab yang sejenis.